

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Sugiyono, 2016) Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilokasi atau lapangan dengan cara melakukan pengamatan tentang objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung yang dilakukan di tempat usaha Rumah Souvenir Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti dan menggambarkan suatu keadaan objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, penelitian kualitatif lebih fokus pada pengamatan fenomena yang mendalam serta lebih substansi makna dari fenomena yang ada. Pada pendekatan kualitatif, peneliti memfokuskan penelitian pada permasalahan yang dikaji dengan dipandu oleh kerangka konseptual dan teoritis. Adapun metode yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata ataupun kalimat tertulis dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Menurut (Winartha,

2006), metode analisis deskriptif ialah dengan menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil observasi atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai bagaimana strategi digital marketing pada usaha Rumah Souvenir Banjarmasin dan Bagaimana penerapan strategi digital marketing pada usaha Rumah Souvenir Banjarmasin dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha Rumah Souvenir Banjarmasin yang beralamat di Komplek Sejahtera Mandiri Asri, Jl. Ahmad Yani Km 14.800, Malintang Baru, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Kode pos 70652, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian yang dilakukan yaitu :

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Rumah Souvenir Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai strategi digital marketing dalam meningkatkan penjualan produk

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta yang difilter untuk kepentingan penelitian. Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk kalimat, kata dan gambar. Berdasarkan objek yang diteliti berbagai data primer dan data sekunder akan digunakan untuk membantu menjawab berbagai pertanyaan dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama atau data pokok dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini data primer berasal dari wawancara dengan pelaku usaha Rumah Souvenir Banjarmasin dan dokumentasi yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang dapat ditemukan melalui media perantara, dimana sumber data tidak diterima langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu bahan-bahan yang berasal dari aplikasi media sosial seperti instagram seperti yang memuat informasi mengenai usaha Rumah Souvenir Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai setting,

sumber dan berbagai cara. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang merupakan teknik yang sering digunakan dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data ini maka peneliti tidak mampu mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar terhadap penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Metode observasi, menurut (Fatoni, 2011), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dan disertai dengan pencatatan-pencatatan yang sistematis terhadap keadaan atau fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencari data dari beberapa faktor yang berkaitan dengan hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengunjungi ke tempat lokasi produksi Rumah Souvenir Banjarmasin. Kemudian peneliti juga memantau dan mengamati aktivitas strategi digital marketing yang dilakukan rumah souvenir banjarmasin melalui instagramnya Hal tersebut dilakukan untuk menemukan bagaimana strategi dan penerapan strategi digital marketing yang dilakukan oleh Rumah Souvenir Banjarmasin dalam meningkatkan penjualannya.
- b. Metode wawancara, menurut (Sugiyono, 2016) wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara komunikasi, yaitu melalui kontak langsung antara pengumpul data (pewawancara)

dengan sumber data (responden). Komunikasi tersebut dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkesinambungan dengan analisis strategi digital marketing dalam meningkatkan penjualan produk pada usaha Rumah Souvenir Banjarmasin dalam perspektif ekonomi Islam. Wawancara langsung akan dilakukan informan dari pihak usaha Rumah Souvenir Banjarmasin. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode non random sampling, yaitu responden/individu yang didapat dikatakan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti. Kriteria tersebut yaitu : (1) Orang yang memahami tentang usaha rumah souvenir banjarmasin (2) Orang yang terlibat dalam usaha rumah souvenir banjarmasin.

- c. Metode dokumentasi, menurut (Fatoni, 2011), dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data untuk menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa screen shoot aktivitas digital marketing yang dilakukan oleh Rumah Souvenir Banjarmasin selama penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengolah data dan menganalisis data yang sudah terhimpun menjadi data yang terstruktur, sistematis dan berisikan makna dan manfaat. Analisis data dilakukan setelah data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi telah berhasil terhimpun. Aktivitas dalam analisis kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Banyaknya variasi data yang didapatkan maka peneliti harus menganalisis data secara terus menerus agar data yang dianalisis tidak memperoleh data baru lagi. Alur analisis data yang digunakan adalah menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Sugiyono, 2016) yang terbagi menjadi tahap yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian analisis yang menajamkan, menggolongkan, menyederhanakan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya bisa ditarik dan diverifikasi. Menurut (Sugiyono, 2016) setelah data direduksi maka data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti. Tidak semua data yang didapatkan memiliki kontribusi maka data akan dipilih, dengan begitu pada proses reduksi ini ada proses living in (data yang terpilih) dan living out (data yang terbuang). Data yang sudah diperoleh akan ditulis dalam bentuk

sebuah laporan yang terperinci. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh akan dirangkum dan dipilih isinya yang pokok untuk difokuskan pada hal-hal yang merujuk pada penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data menurut (Sugiyono, 2016), merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan". Penyajian data dapat digunakan untuk melihat suatu gambaran keseluruhan dari hasil penelitian, baik berdasarkan matrik ataupun pengkodean dari hasil reduksi data dan penyajian data, selanjutnya penelitian dapat menarik kesimpulan data, memverifikasi sehingga menjadi kebermaknaan data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki arti tertentu. Proses penyajian data dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid. Penyajian data diarahkan agar data hasil dari reduksi data dapat terorganisasikan

dan tersusun sehingga makin mudah dipahami. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga data yang didapat dapat disimpulkan dan memiliki makna untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data membuat proses pengambilan kesimpulan menjadi lebih cepat dan akurat.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data-data dikumpulkan dan dianalisis melalui tahapan-tahapan seperti reduksi data dan penyajian data, maka aktivitas terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2016) Penarikan kesimpulan merupakan periode dalam penelitian yang berupa jawab terhadap rumusan masalah. Dalam tahapan ini menurut (Basrowi, 2008), penulis membuat rumusan proporsi yang terkait dengan proporsi logika, mengangkatnya sebagai suatu temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proporsi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dengan temuan yang sudah ada. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan menunjukkan hasil analisa strategi maupun penerapan digital marketing yang dilakukan oleh Rumah Souvenir Banjarmasin untuk meningkatkan penjualannya sehingga menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.